

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN PURWOREJO

Agustus 2020



PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN PURWOREJO

Agustus 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWOREJO**

**PROFIL KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN PURWOREJO
AGUSTUS 2020**

ISBN :
Katalog BPS : 2303003.3306
Nomor Publikasi : 33060.2134

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 53

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Purworejo Agustus 2020 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Purworejo secara umum. Data dan indikator tersebut mengacu pada konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas). Informasi dasar ketenagakerjaan yang disajikan diantaranya partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Purworejo.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini disampaikan terima kasih. Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data terutama ketenagakerjaan.

Purworejo, Desember 2021

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo
Kepala,



R. Bagus Rahmat Susanto, S.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Sumber Data	4
1.4. Konsep dan Definisi	4
BAB II KETENAGAKERJAAN.....	11
2.1. Penduduk Usia Kerja.....	11
2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	12
2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	20
2.4. Pengangguran Terbuka.....	24
2.5. Penduduk yang Bekerja	28
2.4.1. Pekerja Menurut Kelompok Umur	30
2.4.2. Pekerja Menurut Pendidikan	32
2.4.3. Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	36
2.4.4. Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	39
2.4.5. Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	42
2.4.6. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai.....	44
BAB III PENUTUP	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2018 dan 2020	11
Tabel 2. Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020..	22
Tabel 3. Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020	23
Tabel 4. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020	43
Tabel 5. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Penduduk Kabupaten Purworejo Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan, Agustus 2020	12
Gambar 2. Jumlah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020 ..	12
Gambar 3. Jumlah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020	13
Gambar 4. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2020	14
Gambar 5. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020	15
Gambar 6. Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2020	16
Gambar 7. Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Agustus 2020	17
Gambar 8. Persentase Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020	18
Gambar 9. Persentase Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2020	18
Gambar 10. Jumlah Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2020	19
Gambar 11. TPAK Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020	21
Gambar 12. Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020	24
Gambar 13. Persentase Pengangguran Terbuka di Kabupaten Purworejo Menurut Pengalaman Kerja, Tahun 2020	26

Gambar 14. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Pengalaman Kerja, Tahun 2020.....	27
Gambar 15. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Purworejo Menurut Daerah dan Pengalaman Kerja, Tahun 2020.....	27
Gambar 16. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020.....	29
Gambar 17. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020.....	29
Gambar 18. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Agustus 2020.....	30
Gambar 19. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020.....	31
Gambar 20. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Klasifikasi Daerah dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020.....	32
Gambar 21. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020.....	33
Gambar 22. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, Agustus 2020.....	34
Gambar 23. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Pendidikan dan Daerah, Agustus 2020.....	35
Gambar 24. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020.....	36
Gambar 25. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020.....	37
Gambar 26. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020.....	38
Gambar 27. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2020.....	39

Gambar 28. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020	40
Gambar 29. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020	41
Gambar 30. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Agustus 2020	43

<https://purworejokab.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020	51
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020	52
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020	53
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020	54
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020.....	55
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020.....	56
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020	53

KETENAGAKERJAAN KABUPATEN PURWOREJO

HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2020



TPT

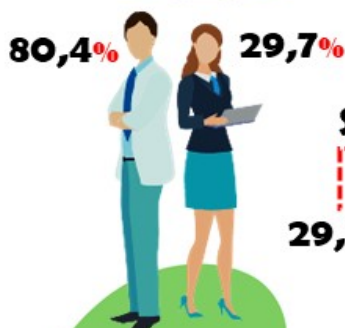
2019 = 2,96%

2020 = 4,04%



Karakteristik Penduduk Bekerja

TPAK



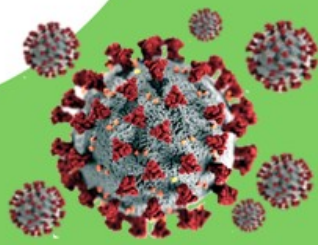
SLTP
29,70%

39,04% ≤ SD

SMA/K 23,27%

7,99%

≥ Diploma



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah jika ditinjau dari sisi ketenagakerjaan. Namun, peran penduduk sebagai suplai tenaga kerja tidak dapat dilakukan oleh seluruh penduduk karena hanya penduduk berusia kerja yang dapat menawarkan tenaganya di pasar tenaga kerja. Usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Membahas tentang penduduk usia kerja, membawa pembahasan ke hal-hal yang terkait diantaranya kondisi penduduk usia kerja, jumlah dan karakteristik penduduk yang bekerja, sampai jumlah pengangguran dan pencari kerja. Informasi terkait hal-hal tersebut penting bagi pemerintah dan masyarakat karena penduduk usia kerja khususnya pencari kerja dan pengangguran jika tidak diperhatikan akan menimbulkan masalah sosial dan ekonomi, seperti masalah kriminalitas dan terganggunya pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Jika pemerintah suatu daerah mampu mengelola penduduk usia kerja menjadi produktif maka akan membantu pemerintah dalam meningkatkan lapangan kerja, membantu pengentasan kemiskinan, dan akhirnya meningkatkan perekonomian daerah tersebut.

Dalam RPJMD Kabupaten Purworejo tahun 2016-2021, disebutkan bahwa salah satu program kebijakan umum pemerintah daerah adalah pengurangan kemiskinan dan pengangguran. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut diperlukan kerjasama dari seluruh pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Dalam hal ini, BPS sebagai instansi penyedia statistik dasar menyajikan data kependudukan dan ketenagakerjaan yang diperoleh dari

berbagai kegiatan survei yang dilakukan BPS, salah satunya adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan dengan pendekatan rumah tangga. Data ketenagakerjaan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam proses perencanaan dan untuk memonitor suatu kebijakan dalam proses evaluasi, sehingga kebijakan selanjutnya lebih terarah dan terukur keberhasilannya.

1.2. Tujuan

Publikasi ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten Purworejo pada bulan Agustus 2020. Data yang disajikan mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, status pekerjaan, dan jenis pekerjaan.

1.3. Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus 2020 oleh Badan Pusat Statistik serta data-data pendukung lainnya. Publikasi ini menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk.

1.4. Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender Masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar *International Labour Organization* (ILO).

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen atau menunggu musim untuk menggarap sawah dan sebagainya.

- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- *Sekolah* yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah
- *Mengurus rumah tangga* yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.

- *Lainnya* yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam klasifikasi sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi:

- (1) Pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan
- (2) Pertambangan dan penggalian
- (3) Industri pengolahan
- (4) Listrik, gas dan air

- (5) Konstruksi
- (6) Perdagangan, rumah makan dan hotel
- (7) Angkutan, pergudangan dan komunikasi
- (8) Keuangan, asuransi dan usaha persewaan bangunan
- (9) Jasa-jasa kemasyarakatan, sosial & perorangan dan lainnya

Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu:

- (1) Tenaga profesional
- (2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- (3) Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha
- (4) Tenaga usaha penjualan
- (5) Tenaga usaha jasa
- (6) Tenaga usaha pertanian
- (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- (8) Lainnya

Status pekerjaan

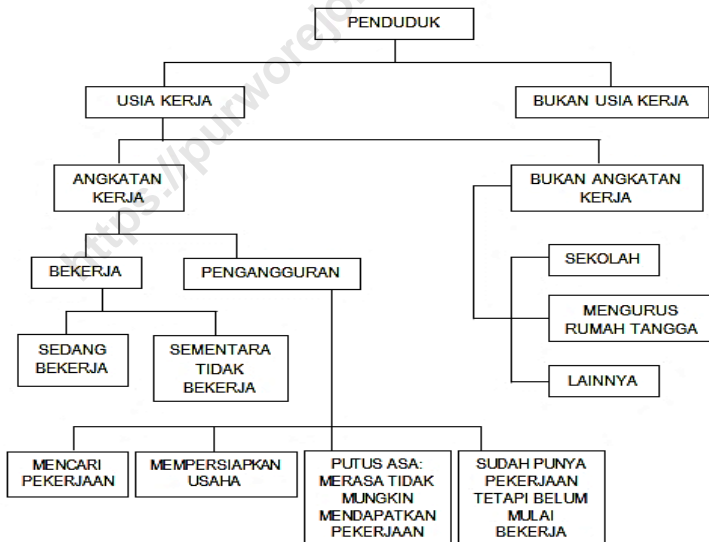
Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi:

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaandalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2020 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) adalah:



Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan rumus:

$$\frac{(\bar{U}_{laki-laki} - \bar{U}_{perempuan})}{\bar{U}_{laki-laki}}$$

Keterangan:

$\bar{U}_{laki-laki}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{perempuan}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

BAB II KETENAGAKERJAAN

2.1. Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam perencanaan pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya Kabupaten Purworejo dibutuhkan data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2020, penduduk usia kerja (*working age population*) di Kabupaten Purworejo tercatat berjumlah 563.729 orang dimana terjadi peningkatan sebanyak 5.369 orang atau 0,96% dibandingkan dengan tahun 2019. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja di Kabupaten Purworejo terdiri dari 275.655 (48,90%) laki-laki dan 288.074 (51,10%) perempuan. Dengan demikian diperoleh rasio jenis kelamin sebesar 95,69% yang berarti setiap 100 penduduk usia kerja perempuan sebanding dengan sekitar 96 orang penduduk usia kerja laki-laki.

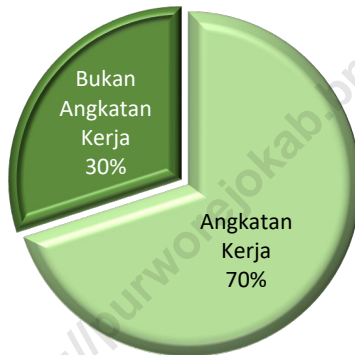
Tabel 1. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2018, 2019 dan 2020

Tahun	Jenis Kelamin			Daerah		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Perkotaan	Pedesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	48.69	51.31	100	32.90	67.10	100
2019	48.68	51.32	100	33.57	66.43	100
2020	48.90	51.10	100	34.14	65.86	100

Sumber: SAKERNAS Agustus 2018-2020

2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

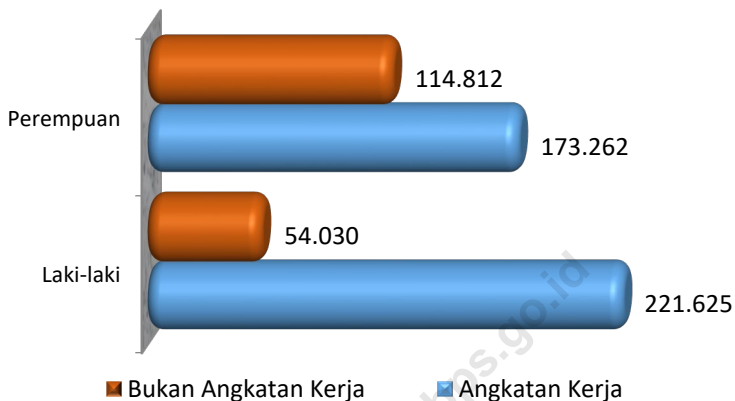
Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya. Berikut ini adalah gambaran jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Purworejo menurut jenis kegiatan dan klasifikasi daerah.



Gambar 1. Persentase Penduduk Kabupaten Purworejo Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan, Agustus 2020



Gambar 2. Jumlah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020



Gambar 3. Jumlah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Dari gambar diatas terlihat bahwa sebagian besar penduduk usia kerja di Kabupaten Purworejo adalah angkatan kerja yaitu sebesar 70,05% dan sisanya bukan angkatan kerja sebesar 29,95%. Jika dilihat lebih rinci menurut daerah, proporsi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja di daerah perkotaan dan pedesaan hampir sama yaitu 69,95% untuk perkotaan dan 70,10% untuk pedesaan. Jumlah angkatan kerja terbesar di Kabupaten Purworejo berada di daerah pedesaan yang dimungkinkan karena masih sulitnya mengakses lapangan kerja terdidik yang biasanya berada di daerah perkotaan. Angkatan kerja yang jumlahnya besar di daerah pedesaan harus lebih diperhatikan oleh pemerintah agar angkatan kerja dapat terserap pada lapangan kerja yang ada di Kabupaten Purworejo.

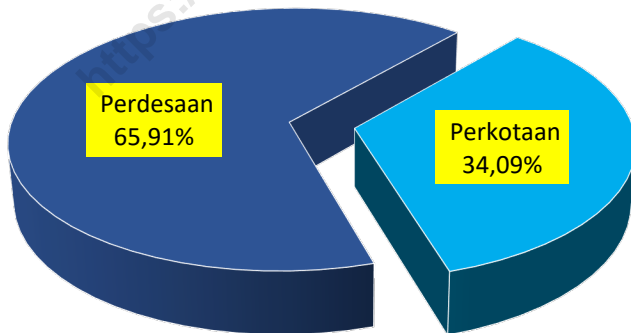
Jika dilihat menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki yang masuk angkatan kerja jauh lebih besar jumlahnya dibanding bukan angkatan kerja. Pada penduduk laki-laki 80,4% termasuk angkatan kerja dan sisanya bukan angkatan kerja, sedangkan pada penduduk perempuan jumlah angkatan

kerja sebanyak 60,14% dan sisanya bukan angkatan kerja. Meskipun persentase angkatan kerja pada penduduk perempuan lebih besar dari persentase bukan angkatan kerjanya, tetapi persentasenya tidak sebesar pada penduduk laki-laki. Hal ini mungkin disebabkan karena banyak penduduk perempuan yang tidak termasuk angkatan kerja karena mengurus rumah tangga, dimana hal tersebut jarang terdapat pada penduduk laki-laki.

2.2.1. Angkatan Kerja

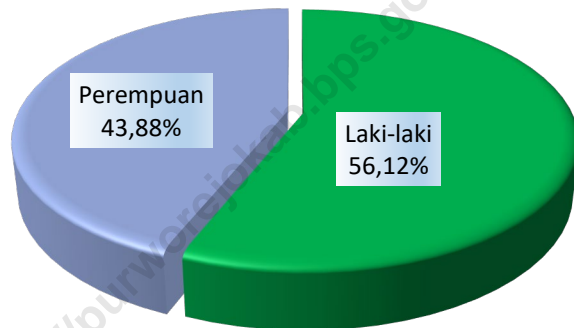
Angkatan kerja pada dasarnya menunjuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar tenaga kerja, penduduk yang aktif dalam kegiatan ekonomi produktif. Angkatan kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu bekerja dan pengangguran.

Berikut ini adalah persentase angkatan kerja di Kabupaten Purworejo menurut daerah dan jenis kelamin.



Gambar 4. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2020

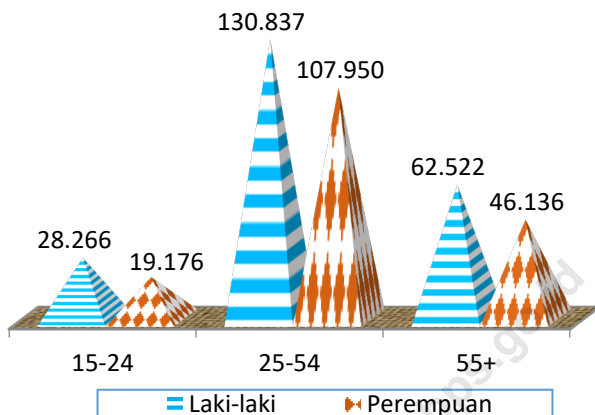
Persentase angkatan kerja lebih besar di daerah pedesaan, hal ini karena sebagian besar wilayah Kabupaten Purworejo adalah daerah pedesaan. Daerah pedesaan menyumbang lebih besar potensi angkatan kerja, oleh karena itu program-program pemerintah terkait ketenagakerjaan hendaknya sampai ke daerah pedesaan dan dapat bekerja sama dengan pemerintah desa yang ada.



Gambar 5. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020

Jika dilihat menurut jenis kelamin, lebih dari setengah angkatan kerja di Purworejo adalah laki-laki. Kondisi ini dapat dijadikan dasar pemerintah untuk menyediakan lapangan kerja dimana lapangan kerja juga harus sesuai dengan kondisi angkatan kerja terutama jenis kelamin.

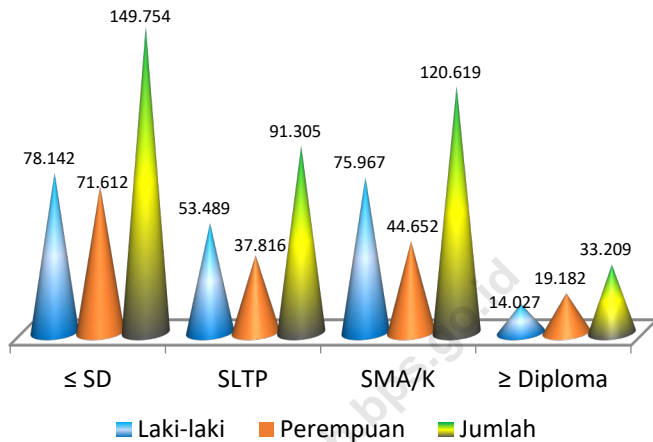
Berikut ini adalah jumlah angkatan kerja di Kabupaten Purworejo menurut kelompok umur dan jenis kelamin.



Gambar 6. Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

Persentase angkatan kerja terbesar adalah kelompok umur 25-54 tahun yaitu sebesar 60,47%, kelompok umur 55 keatas sebesar 27,52% dan sisanya sebesar 12,01% berasal dari kelompok umur 15-24 tahun. Kelompok 15-24 tahun paling kecil persentasenya karena pada usia ini banyak penduduk yang masih melanjutkan pendidikan sehingga sedikit yang termasuk angkatan kerja, sedangkan umur 55 tahun keatas merupakan usia pensiun yang biasanya melakukan kegiatan mengurus rumah tangga atau lainnya sehingga sedikit yang termasuk angkatan kerja. Komposisi ini terjadi pada angkatan kerja laki-laki maupun perempuan.

Berikut ini adalah jumlah angkatan kerja di Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan pendidikan terakhir yang ditamatkan.



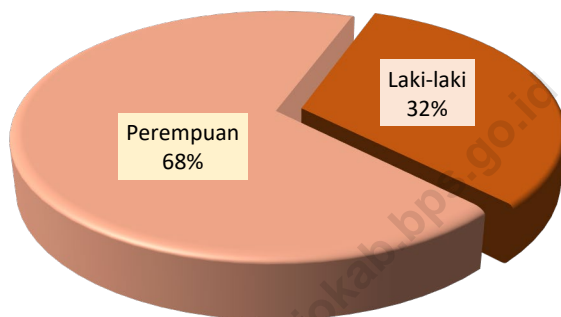
Gambar 7. Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Agustus 2020

Dari gambar diatas terlihat bahwa angkatan kerja di Kabupaten Purworejo paling banyak adalah lulusan SD kebawah yaitu lulusan SD, tidak/belum tamat SD dan tidak/belum pernah sekolah. Terbanyak kedua adalah lulusan SMA/SMK dan posisi selanjutnya adalah SLTP dan diploma ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa angkatan kerja terdidik di Kabupaten Purworejo jumlahnya masih sedikit, sebagian besar adalah angkatan kerja tidak terdidik. Terkait dengan hal tersebut, program-program pembinaan angkatan kerja di Kabupaten Purworejo sebaiknya lebih diarahkan untuk kegiatan yang meningkatkan keterampilan angkatan kerja sehingga dapat membantu angkatan kerja tidak terdidik untuk dapat bekerja dan mengurangi pengangguran.

2.2.2. Bukan Angkatan Kerja

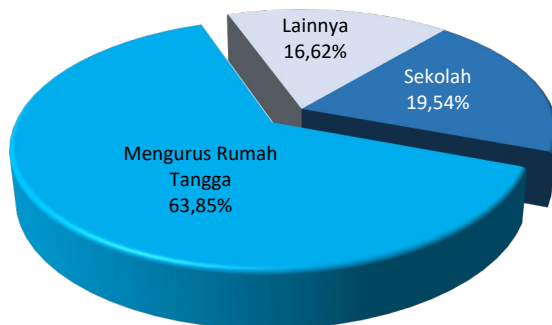
Informasi yang diperoleh dari data Sakernas 2020 bahwa penduduk usia kerja di Kabupaten Purworejo lebih banyak yang masuk

angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Berikut adalah persentase bukan angkatan kerja menurut jenis kelamin dan persentase bukan angkatan kerja menurut kegiatan seminggu yang lalu.



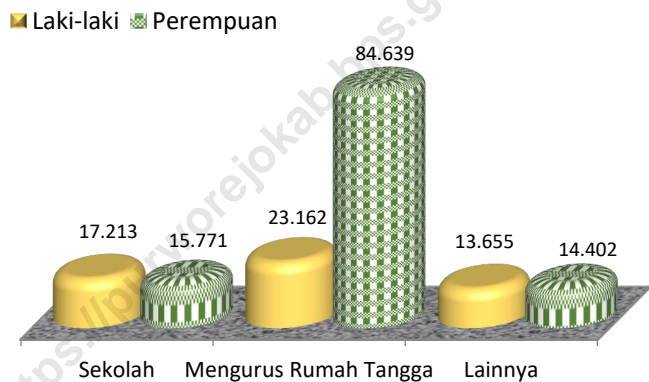
Gambar 8. Persentase Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020

Jika dilihat menurut jenis kelamin, sebagian besar bukan angkatan kerja di Kabupaten Purworejo adalah perempuan yaitu 68%, hal ini kemungkinan disebabkan banyaknya perempuan yang mengurus rumah tangga sehingga termasuk bukan angkatan kerja.



Gambar 9. Persentase Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2020

Dari gambar diatas terlihat bahwa sebagian besar bukan angkatan kerja di Kabupaten Purworejo adalah mereka yang kegiatan seminggu yang lalu mengurus rumah tangga. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh perempuan, oleh karena itu sebagian besar bukan angkatan kerja di Kabupaten Purworejo adalah perempuan. Jumlah bukan angkatan kerja di Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan kegiatan seminggu yang lalu secara lebih rinci terlihat pada gambar 10.



Gambar 10. Jumlah Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2020

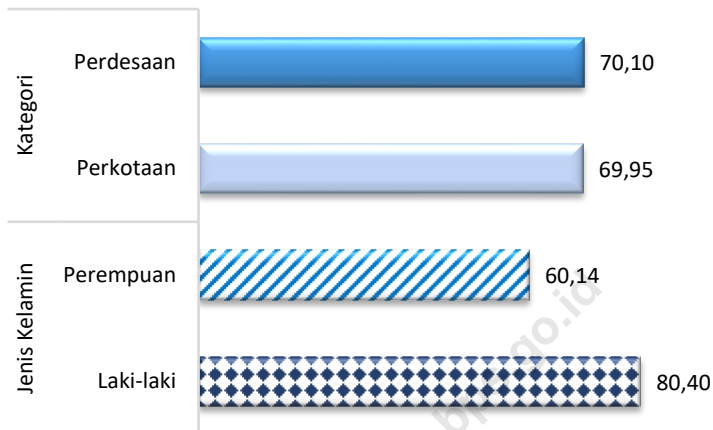
Dalam Gambar 10 terlihat bahwa pada penduduk perempuan yang masuk kategori bukan angkatan kerja terbesar adalah mengurus rumah tangga. Demikian juga untuk penduduk laki-laki kategori terbesar bukan angkatan kerja adalah mengurus rumah tangga. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap sektor tenaga kerja cukup besar karena banyak tenaga kerja terutama laki-laki yang kehilangan pekerjaan sehingga pada persentase penduduk laki-laki bukan angkatan kerja yang mengurus rumah tangga mengalami peningkatan

dibandingkan tahun sebelumnya, dari 27,33% pada tahun 2019 meningkat menjadi 42,87% pada Tahun 2020. Secara lebih rinci, persentase penduduk laki-laki bukan angkatan kerja yang sekolah sebesar 31,86 %, mengurus rumah tangga 42,87% dan lainnya 25,27%. Sedangkan untuk penduduk perempuan bukan angkatan kerja yang kegiatan seminggu terakhir sekolah sebanyak 13,74%, mengurus rumah tangga sebesar 73,72% dan lainnya 12,54%. Secara keseluruhan persentase terbesar bukan angkatan kerja adalah perempuan yang mengurus rumah tangga, hal ini terkait dengan budaya masyarakat dimana perempuan cenderung untuk mengurus rumah tangga terutama setelah menikah.

2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

TPAK di Kabupaten Purworejo berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2020 sebesar 70,05% yang berarti dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 70 orang termasuk angkatan kerja. TPAK Kabupaten Purworejo tahun 2020 mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 dimana pada tahun tersebut TPAK Kabupaten Purworejo sebesar 66,63%. Berikut ini adalah TPAK Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan daerah.



Gambar 11. TPAK Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020

Dari gambar di atas terlihat TPAK laki-laki lebih tinggi dibanding TPAK perempuan, masing-masing yaitu 80,40% dan 60,14%. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Kabupaten Purworejo lebih aktif secara ekonomi dibanding penduduk perempuan. Jika dilihat menurut daerah, TPAK di daerah pedesaan lebih tinggi dibanding daerah perkotaan tetapi selisahnya tidak terlalu jauh. TPAK di daerah pedesaan 70,10% dan di daerah perkotaan 69,95%.

Selain TPAK, pengangguran juga menjadi hal menarik yang sering diperhatikan terkait ketenagakerjaan. Konsep pengangguran yang digunakan dalam publikasi ini adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, yang sedang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari kerja karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan dalam waktu yang bersamaan tidak bekerja (*jobless*). Pengangguran dengan konsep tersebut biasanya disebut dengan pengangguran terbuka (*open unemployment*).

Berikut ini adalah angkatan kerja, pengangguran terbuka dan TPT di Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan klasifikasi daerah.

Tabel 2. Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	221 625	173 262	134 633	260 254	394 887
Pengangguran Terbuka	8 487	7 449	5 892	10 044	15 936
TPT	3,83%	4,30%	4,38%	3,86%	4,04%

Jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Purworejo pada Agustus 2020 adalah 15.936 orang. Jika dilihat menurut jenis kelamin, jumlah pengangguran terbuka penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding penduduk perempuan.

Indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran diukur dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dimana TPT merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Purworejo pada Agustus 2020 sebesar 4,04%. Angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun 2019 dimana TPT Purworejo saat itu 2,96%. Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPT laki-laki lebih rendah dibanding perempuan yaitu 3,83% dan 4,30%.

Bila dilihat berdasarkan klasifikasi daerah, TPT untuk daerah perkotaan lebih tinggi dibanding daerah pedesaan yaitu 4,38% dan 3,86%. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau ketidakmampuan pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya sejumlah pekerja yang tidak

diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terutama terjadi di daerah perkotaan dimana antara permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang.

Selain TPAK dan TPT, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) juga merupakan indikator ketenagakerjaan yang mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Berikut adalah angkatan kerja, pekerja dan TKK Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan daerah.

Tabel 3. Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020

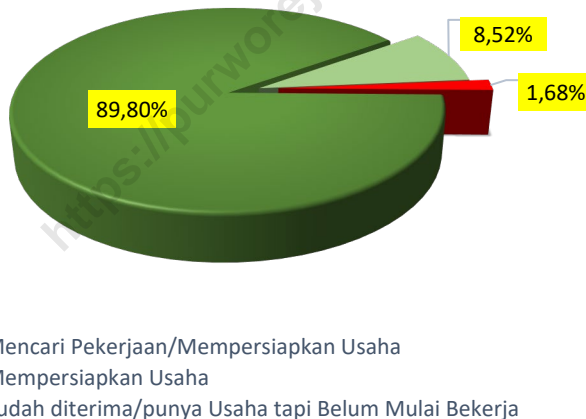
Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	221 625	173 262	134 633	260 254	394 887
Bekerja	213 138	165 813	128 741	250 210	378 951
TKK	96,17%	95,70%	95,62%	96,14%	95,96%

Dari tabel di atas terlihat bahwa secara umum TKK Kabupaten Purworejo 95,96%, yang artinya dari 100 orang penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja, sekitar 96 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Jika dilihat secara lebih rinci menurut jenis kelamin, TKK laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan yaitu 96,17% dan 95,70%. Tingginya TKK laki-laki kemungkinan karena berkurangnya jumlah penduduk laki-laki yang masuk angkatan kerja. Jika dilihat menurut daerah, TKK di daerah pedesaan lebih tinggi dibanding daerah perkotaan yaitu 96,14% berbanding 95,62%.

2.4. Pengangguran Terbuka

Jumlah pengangguran Kabupaten Purworejo berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibanding tahun 2019, dimana jumlah pengangguran tahun 2020 adalah 15.936 orang atau sekitar 4,04% dari jumlah angkatan kerja, sedangkan tahun 2019 jumlah pengangguran sebesar 11.029 orang atau sekitar 2,96%. Dampak pandemi covid-19 di berbagai sektor, khususnya terhadap ketenagakerjaan perlu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah untuk terus mengembangkan dan menciptakan lapangan pekerjaan sebagai upaya dalam menekan angka pengangguran.



Gambar 12. Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Konsep pengangguran yang digunakan dalam publikasi ini adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, yang sedang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari kerja karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan yg sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan dalam waktu yang bersamaan tidak bekerja (*jobless*). Pengangguran

dengan konsep tersebut biasanya disebut dengan pengangguran terbuka (*open unemployment*).

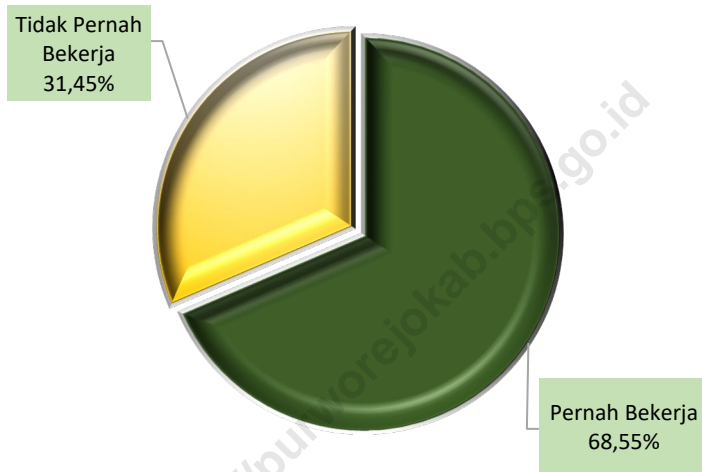
Dari gambar 12 terlihat bahwa sebagian besar pengangguran di Kabupaten Purworejo adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha yaitu sebesar 89,80% dan sisanya sudah diterima kerja atau sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai bekerja sebesar 1,68% dan yang sedang mempersiapkan usaha sebesar 8,52%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alasan penduduk Purworejo menganggur adalah mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha.

Persentase pengangguran dengan kategori mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha sangat tinggi. Hal ini layak menjadi perhatian pemerintah, terutama dalam pengambilan kebijakan terkait tenaga kerja. Pemerintah dapat menambah lapangan pekerjaan guna menyerap pengangguran yang mencari pekerjaan. Atau pemerintah dapat melakukan inovasi, dalam rangka menambah lapangan kerja, pemerintah bisa mengarahkan penduduk usia kerja untuk membuat usaha secara mandiri, usaha tersebut selain dapat mengurangi angka pengangguran bagi orang yang membuat usaha tersebut, jika usaha semakin berkembang maka dapat menciptakan lapangan kerja bagi penduduk Purworejo. Pola pikir generasi muda dapat diarahkan sebagai pengusaha bukan buruh/karyawan.

Pemerintah harus mendorong penduduk untuk membuka usaha dengan pemberian modal misalnya, dan terus mendorong pengusaha-pengusaha kecil di Kabupaten Purworejo agar bisa bertahan dan tumbuh menciptakan lapangan-lapangan kerja baru di Kabupaten Purworejo, mengingat banyaknya orang yang masih mencari pekerjaan di Kabupaten Purworejo.

Selain berdasarkan kategori pengangguran, analisis penduduk yang menganggur juga dapat dilakukan dengan melihat pengalaman kerja, yaitu

pengangguran yang pernah bekerja dan tidak pernah bekerja. Dibawah ini adalah persentase pengangguran di Kabupaten Purworejo berdasarkan pengalaman kerja.

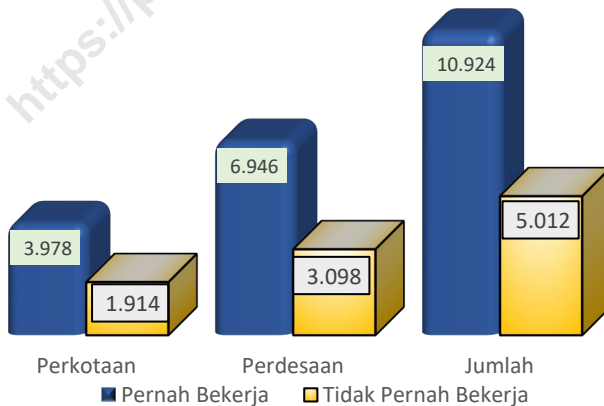


Gambar 13. Persentase Pengangguran Terbuka di Kabupaten Purworejo Menurut Pengalaman Kerja, Tahun 2020

Gambar 13 menunjukkan bahwa sebagian besar pengangguran terbuka di Kabupaten Purworejo adalah mereka yang sebelumnya sudah pernah bekerja karena suatu hal berhenti dari pekerjaannya dan menjadi pengangguran. Berikut ini adalah jumlah pengangguran di Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan pengalaman kerja tahun 2020, serta jumlah pengangguran di Kabupaten Purworejo menurut daerah dan pengalaman kerja tahun 2020.



Gambar 14. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Pengalaman Kerja, Tahun 2020



Gambar 15. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Purworejo Menurut Daerah dan Pengalaman Kerja, Tahun 2020

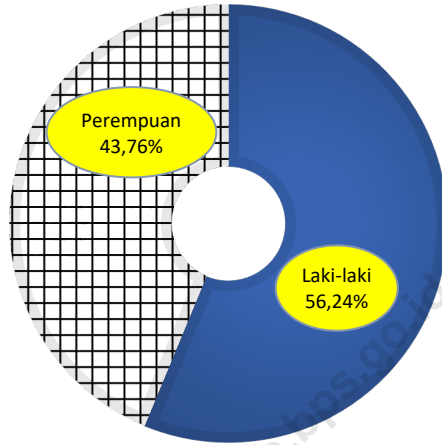
Jika ditinjau menurut jenis kelamin, baik penduduk laki-laki maupun perempuan berstatus sebagai pengangguran yang pernah bekerja lebih

tinggi dibandingkan dengan pengangguran yang belum pernah bekerja. Hal ini dimungkinkan karena banyaknya penduduk yang kehilangan pekerjaan karena dampak Pandemi Covid-19. Ditinjau menurut daerah, baik di perkotaan maupun di pedesaan jumlah pengangguran yang pernah bekerja juga lebih besar dibanding yang belum pernah bekerja.

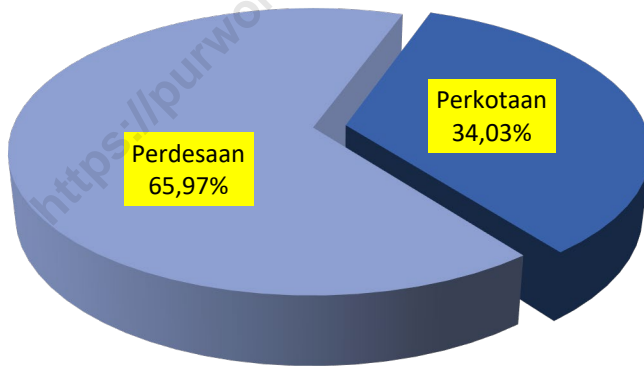
Dari gambaran pengangguran berdasar pengalaman kerja dapat disimpulkan bahwa pengangguran di Kabupaten Purworejo sebagian besar adalah mereka yang pernah bekerja, hal ini dapat menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam membuat kebijakan terkait ketenagakerjaan. Sebagian besar pengangguran adalah pengangguran yang sudah berpengalaman sehingga pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dapat menyesuaikan pengalaman mereka, atau memberikan pelatihan yang sesuai dengan pengalaman mereka untuk menambah kompetensi, dan lebih mengarahkan dan mendorong mereka menjadi pengusaha, bukan hanya sebagai karyawan/buruh, jika sebelumnya pengangguran itu bekerja sebagai karyawan/buruh. Pola pikir menciptakan lapangan kerja harus dibangun karena terbatasnya lapangan kerja di Kabupaten Purworejo.

2.5. Penduduk yang Bekerja

Hasil Sakernas Agustus 2020 menunjukkan jumlah penduduk bekerja yang merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi adalah 378.951 orang atau sekitar 67,22% dari total penduduk usia kerja (PUK) pada tahun 2020. Berikut ini adalah persentase penduduk yang bekerja secara umum menurut jenis kelamin dan persentase penduduk yang bekerja menurut daerah.



Gambar 16. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020



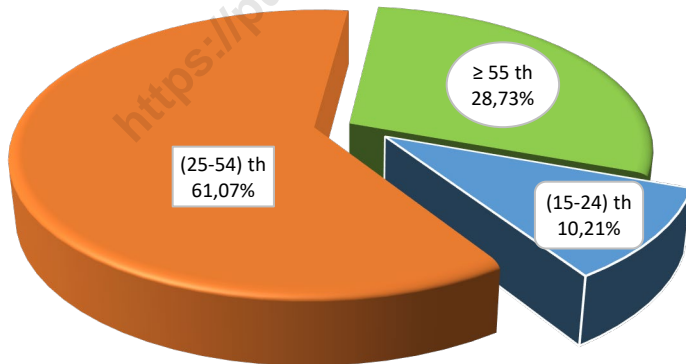
Gambar 17. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Dari gambar diatas terlihat bahwa proporsi penduduk yang bekerja sebagian besar adalah penduduk laki-laki yaitu sebesar 56,24%. Penduduk perempuan proporsinya lebih kecil kemungkinan karena banyak penduduk perempuan yang melakukan peran lain seperti mengurus rumah tangga dan

lainnya. Sebesar 65,97% penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo adalah penduduk pedesaan dan 34,03% adalah penduduk perkotaan.

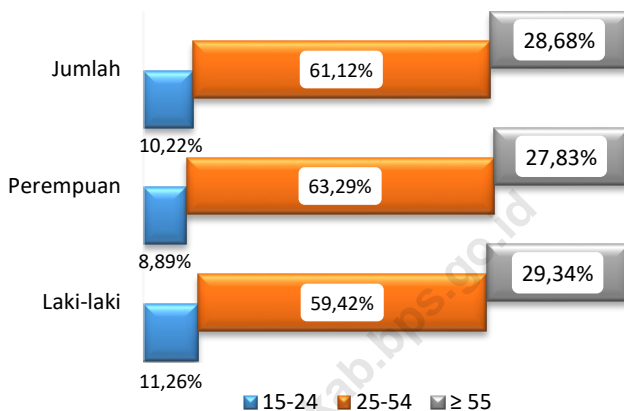
2.4.1. Pekerja Menurut Kelompok Umur

Gambaran persentase penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo menurut kelompok umur dapat dilihat pada Gambar 18. Dalam gambar tersebut terlihat bahwa sebagian besar penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo berumur 25-54 tahun yaitu 61,07%. Kelompok ini merupakan kelompok penduduk usia produktif. Untuk persentase penduduk yang bekerja berumur 55 tahun ke atas sebesar 28,73%, sedangkan sisa sebesar 10,21% berumur 15-24 tahun. Proporsi umur 15-24 tahun paling rendah kemungkinan disebabkan karena pada kelompok umur ini banyak penduduk yang masih melanjutkan pendidikan sehingga tidak bekerja.



Gambar 18. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Agustus 2020

Berikut ini adalah gambaran persentase penduduk yang bekerja menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Purworejo.

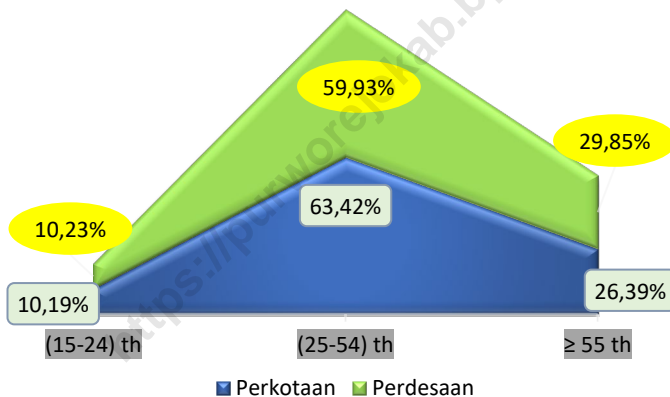


Gambar 19. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Dari gambar di atas terlihat bahwa baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan persentase penduduk yang bekerja paling tinggi adalah kelompok umur 25-54 tahun. Distribusi penduduk bekerja pada semua kelompok umur hampir sama antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Perbedaan pada penduduk laki-laki dan perempuan tidak signifikan, penduduk tua atau kelompok umur 55 tahun ke atas baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan persentasenya lebih tinggi dibanding kelompok umur 15-24. Hal ini dimungkinkan karena angkatan kerja di Purworejo lebih banyak terdapat penduduk tua yang masih bekerja di usia senja.

Jika dilihat menurut kelompok umur dan klasifikasi daerah, penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo ditampilkan dalam gambar 20. Dari gambar tersebut terlihat bahwa distribusi penduduk bekerja pada semua kelompok umur di daerah perkotaan dan

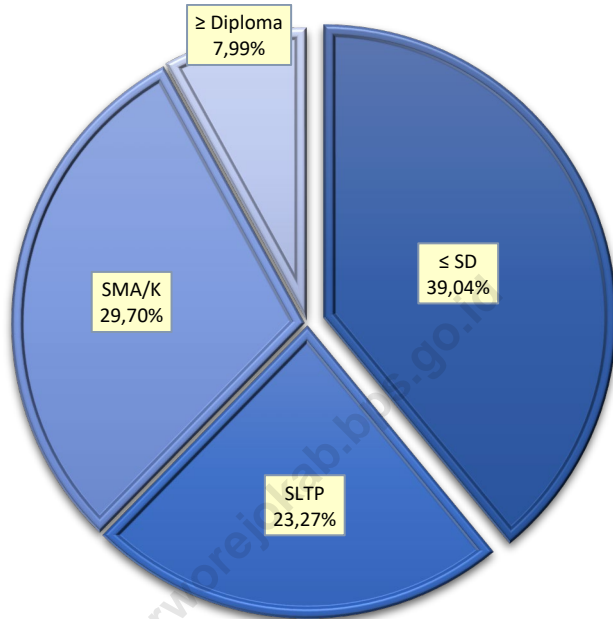
pedesaan persentasenya hampir sama. Seperti halnya menurut jenis kelamin, menurut daerahpun persentase penduduk bekerja pada kelompok umur 55 tahun ke atas lebih tinggi dibanding kelompok umur 15-24 tahun baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Wilayah Kabupaten Purworejo sebagian besar adalah daerah pedesaan dimana terdapat banyak wilayah pertanian yang mampu menyerap tenaga kerja tanpa mengenal umur. Oleh karena itu, wajar jika banyak penduduk pada kelompok umur 55 tahun masih bekerja.



Gambar 20. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Klasifikasi Daerah dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

2.4.2. Pekerja Menurut Pendidikan

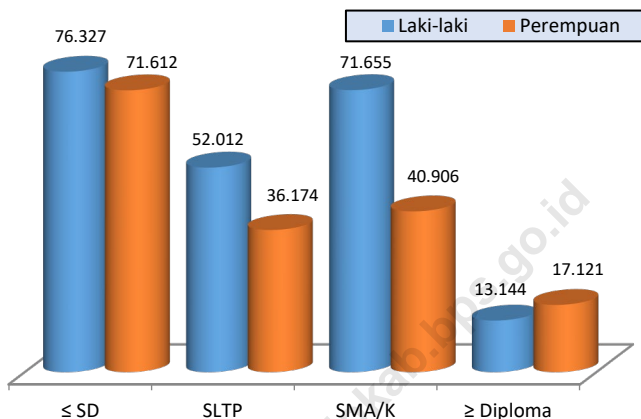
Karakteristik penduduk bekerja menurut pendidikan yang ditamatkan juga penting untuk diketahui sebagai dasar pengambilan kebijakan di bidang ketenagakerjaan. Berikut adalah persentase penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo menurut tingkat pendidikan.



Gambar 21. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

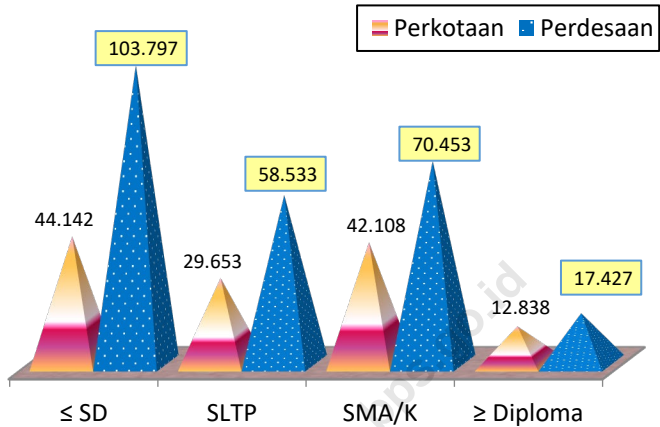
Dari gambar diatas terlihat bahwa penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo paling banyak berpendidikan tamat SD kebawah (tidak/belum pernah sekolah, tidak/belum tamat SD, dan tamat SD) yaitu sebesar 39,04%. Peringkat kedua yaitu tamat SMA/K yaitu sebesar 29,70% selanjutnya adalah tamat SMP sebesar 23,27%. Persentase paling kecil adalah lulusan Diploma keatas yaitu sebesar 7,99%. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja terdidik di Kabupaten Purworejo masih rendah karena sebagian besar tenaga kerja di Kabupaten Purworejo adalah tenaga kerja dengan pendidikan yang masih rendah.

Berikut ini adalah jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo menurut pendidikan dan jenis kelamin.



Gambar 22. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

Dari Gambar 22 terlihat bahwa untuk tingkat pendidikan SD ke bawah sampai ke tingkat SMA/SMK jumlah penduduk bekerja laki-laki lebih besar dibanding dengan penduduk perempuan. Untuk penduduk bekerja dengan pendidikan diploma ke atas jumlah penduduk perempuan lebih besar dibanding penduduk laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan yang memiliki pendidikan tinggi memiliki kecenderungan untuk bekerja karena salah satu alasan seseorang menempuh pendidikan yang tinggi adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Sedangkan untuk penduduk laki-laki lebih dituntut untuk bekerja apapun pendidikannya. Untuk jumlah penduduk bekerja menurut pendidikan dan klasifikasi daerah terlihat pada gambar berikut.

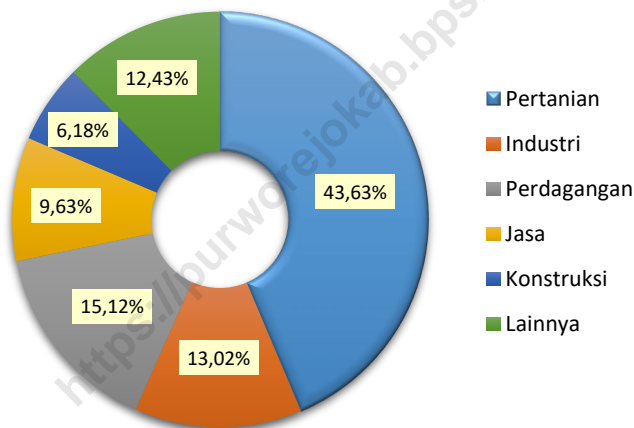


Gambar 23. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Pendidikan dan Daerah, Agustus 2020

Dari Gambar 23 terlihat bahwa pada semua level pendidikan yang ditamatkan oleh orang yang bekerja di Kabupaten Purworejo didominasi oleh mereka yang tinggal di pedesaan. Akan tetapi, jika dilihat secara lebih teliti, pada penduduk bekerja dengan pendidikan SD kebawah, jumlah penduduk bekerja di pedesaan jauh lebih besar dibanding di daerah perkotaan, untuk pendidikan SMP dan SMA/K jumlah penduduk bekerja di daerah pedesaan hampir dua kali lipat dibanding daerah perkotaan, sedangkan untuk pendidikan diploma keatas jumlahnya tidak terlalu jauh berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa di daerah pedesaan penduduk yang bekerja cenderung berpendidikan rendah karena lapangan pekerjaan di daerah pedesaan pada umumnya di sektor pertanian yang tidak membutuhkan keterampilan khusus dan pendidikan yang tinggi.

2.4.3. Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah. Gambaran persentase penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo menurut lapangan pekerjaan utama adalah sebagai berikut.

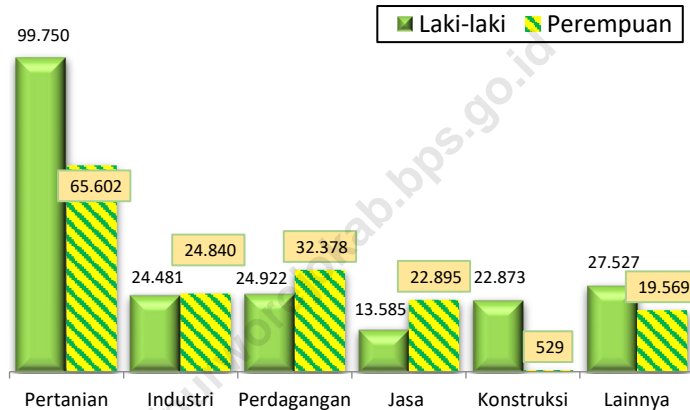


Gambar 24. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020

Dari Gambar 24 terlihat bahwa lapangan kerja yang menyerap tenaga kerja paling banyak di Kabupaten Purworejo adalah sektor pertanian (meliputi pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan) yaitu sebesar 43,63%, sektor yang menyerap tenaga kerja terbesar selanjutnya berturut-turut sektor perdagangan yaitu 15,12%; industri sebesar 13,02%; jasa sebesar 9,63%; konstruksi 6,18%, dan terakhir lainnya (meliputi pertambangan dan penggalian; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; administrasi

pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air; pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; informasi dan komunikasi; dan real estat) sebesar 12,43%.

Jumlah penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

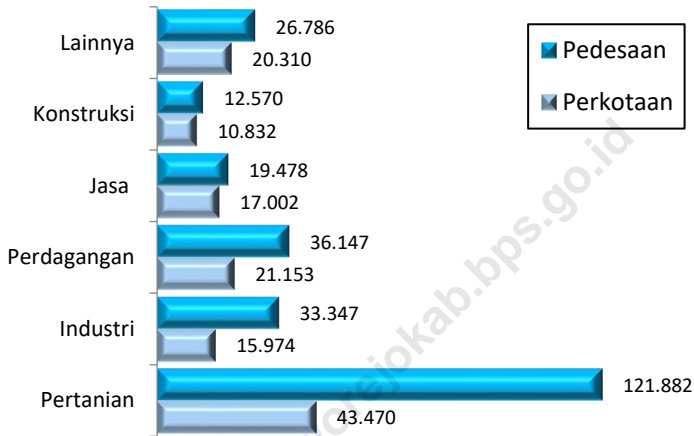


Gambar 25. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

Dari Gambar 25 terlihat jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan yang terserap pada masing-masing lapangan pekerjaan. Untuk sektor pertanian, konstruksi dan lainnya lebih banyak menyerap tenaga kerja laki-laki dibanding perempuan, sedangkan untuk sektor industri, perdagangan dan jasa lebih banyak menyerap tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki. Sejalan dengan banyaknya lahan pertanian di Kabupaten Purworejo, tenaga kerja laki-laki maupun perempuan banyak terserap di sektor pertanian.

Selain menurut jenis kelamin, kondisi pekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan daerah juga perlu diketahui agar analisis

ketenagakerjaan menurut daerah dapat dilakukan. Berikut adalah jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo menurut lapangan pekerjaan utama dan daerah.



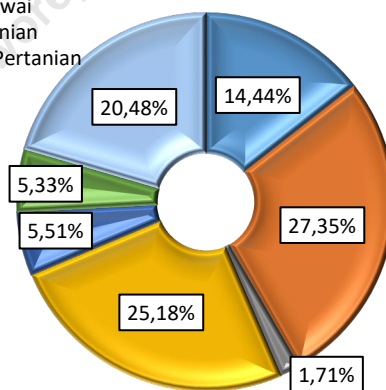
Gambar 26. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020

Dari gambar diatas terlihat bahwa pada semua sektor lapangan pekerjaan jumlah tenaga kerja yang terserap lebih banyak dari daerah pedesaan dibanding perkotaan. Sebagai daerah agraris, lapangan kerja di Kabupaten Purworejo baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan yang banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor pertanian. Sektor berikutnya untuk di daerah pedesaan adalah perdagangan, industri, jasa, konstruksi dan sektor lainnya. Sedikit berbeda dengan wilayah pedesaan, sektor jasa di menduduki posisi ketiga setelah sektor jasa. Sektor jasa agak dominan di daerah perkotaan karena secara umum perkantoran, aktifitas ekonomi dan jasa transportasi lebih banyak tersedia di daerah perkotaan.

2.4.4. Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja tidak dibayar (pekerja keluarga) sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sementara itu, dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan karyawan/buruh/pegawai dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal. Berikut adalah persentase penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo menurut status pekerjaan utama.

- Berusaha sendiri
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- Buruh/karyawan/pegawai
- Pekerja Bebas di Pertanian
- Pekerja Bebas di Non Pertanian

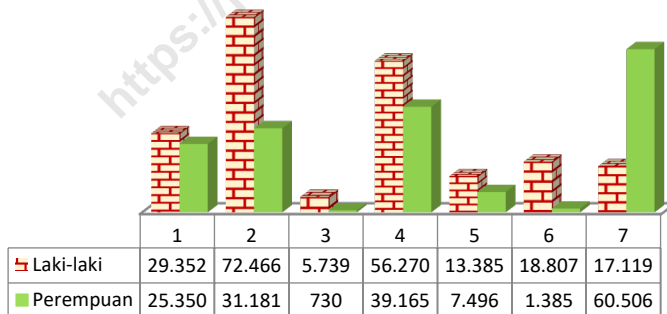


Gambar 27. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2020

Dari Gambar 27 dapat dilihat bahwa persentase terbesar penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo adalah berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu sebesar 27,35%. Persentase terbesar berikutnya berturut-turut adalah buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 25,18%; pekerja tak dibayar 20,48%; berusaha sendiri 14,44%, pekerja

bebas di pertanian 5,51%, pekerja bebas di non pertanian 5,33% dan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 1,71%. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo cenderung menjadi karyawan atau buruh dibanding berusaha secara mandiri. Kebijakan ketenagakerjaan di Kabupaten Purworejo dapat diarahkan ke hal-hal yang mendorong terciptanya pengusaha-pengusaha baru. Selain itu, dari Gambar 27 juga menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Purworejo bekerja di sektor informal yaitu 73,11%. Sektor informal merupakan sektor yang lebih banyak beresiko sehingga perlu dukungan pemerintah agar sektor informal di Kabupaten Purworejo dapat berkembang dan bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi.

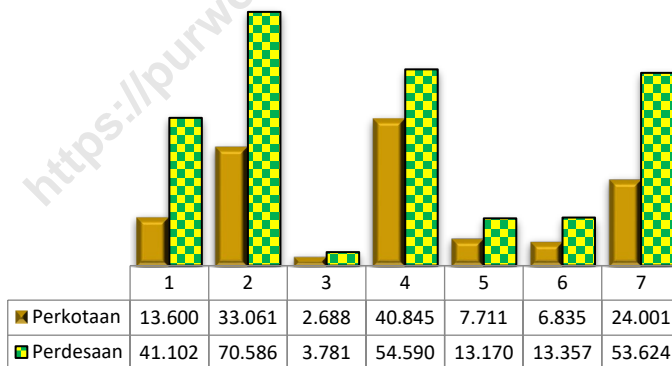
Berikut ini adalah jumlah penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin.



- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1: Berusaha sendiri | 5: Pekerja Bebas di Pertanian |
| 2: Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 6: Pekerja Bebas di Non Pertanian |
| 3: Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar | 7: Pekerja Tak Dibayar |
| 4: Buruh/karyawan/pegawai | |

Gambar 28. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

Dari Gambar 28 terlihat bahwa status pekerjaan utama pekerja laki-laki di Kabupaten Purworejo paling besar jumlahnya adalah berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar dan terbesar kedua adalah buruh/karyawan/pegawai. Sedangkan untuk pekerja perempuan jumlah terbesar adalah pekerja tak dibayar/pekerja keluarga dan terbesar kedua adalah buruh/karyawan/pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan yang masuk menjadi angkatan kerja dan bekerja adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai yang merupakan sektor formal atau mereka yang membantu pekerjaan suami atau anggota rumah tangga yang lain menjadi pekerja tak dibayar/pekerja keluarga. Sedangkan pekerja laki-laki cenderung untuk berusaha sendiri meskipun di sektor informal.



- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1: Berusaha sendiri | 5: Pekerja Bebas di Pertanian |
| 2: Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | 6: Pekerja Bebas di Non Pertanian |
| 3: Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar | 7: Pekerja Tak Dibayar |
| 4: Buruh/karyawan/pegawai | |

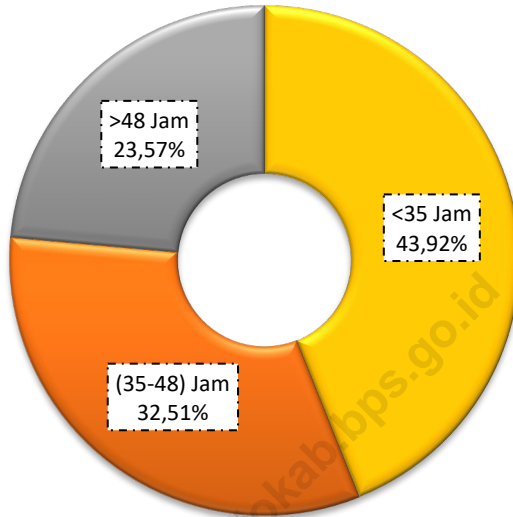
Gambar 29. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020

Gambar 29 menunjukkan jumlah penduduk bekerja menurut status pekerjaan utama dan klasifikasi daerah. Dari gambar tersebut terlihat bahwa untuk daerah perkotaan status pekerjaan utama yang jumlahnya paling besar adalah buruh/karyawan/pegawai sedangkan untuk daerah pedesaan jumlah yang paling besar juga buruh/karyawan/pegawai dan terbesar kedua dengan jumlah yang hampir sama yaitu mereka yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang bekerja di Kabupaten Purworejo adalah mereka yang memang sudah menjadi buruh/karyawan/pegawai dimana penghasilan yang diperoleh lebih, mungkin Kabupaten Purworejo kurang menjanjikan sebagai tempat berusaha sehingga mereka yang ingin membuka usaha cenderung merantau dan yang tertinggal sebagian besar adalah mereka yang bekerja di sektor formal sebagai buruh/karyawan/pegawai. Di sisi lain, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar banyak dilakukan oleh penduduk di pedesaan biasanya usaha dibidang pertanian dan bidang informal lainnya.

2.4.5. Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Batas jam kerja normal adalah 35 jam seminggu. Jika seseorang bekerja kurang dari 35 jam seminggu maka disebut pekerja tidak penuh. Berikut adalah persentase penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo menurut jumlah jam kerja seminggu.

Dari Gambar 30 terlihat bahwa sebagian besar penduduk Purworejo yang bekerja sudah memenuhi jam kerja normal (35 jam atau lebih) yaitu sebesar 56,08%. Penduduk yang termasuk bekerja tidak penuh sebesar 43,92%.



Gambar 30. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Agustus 2020

Persentase penduduk bekerja menurut jumlah jam kerja seminggu dan jenis kelamin ditunjukkan oleh tabel berikut.

Tabel 4. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<35	36,98	52,84	43,92
35-48	34,21	30,33	32,51
>48	28,81	16,83	23,57
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada penduduk perempuan, persentase yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu lebih besar

dibanding pada penduduk laki-laki. Selain itu rata-rata jam kerja perempuan juga lebih rendah dibanding jam kerja laki-laki. Hal ini disebabkan karena perempuan cenderung untuk berperan ganda bekerja dan mengurus rumah tangga sehingga waktunya terbagi antara dua kegiatan tersebut, hal ini berbeda dengan laki-laki yang cenderung menjadi tulang punggung rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi rumah tangga.

2.4.6. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai

Tabel berikut ini adalah gambaran rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai menurut jenis kelamin di Kabupaten Purworejo.

Tabel 5. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Upah dan GWP	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai (Rp)	2 369 596	1 558 982	1 526 599
Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)		0,34	

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan masih berada di bawah rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki dengan tingkat kesenjangan upah gender (GWP) berada pada kisaran 0,34. Kesenjangan upah gender dapat disebabkan oleh faktor pendidikan, keterampilan.

BAB III PENUTUP

Berdasarkan data hasil Sakernas Bulan Agustus 2020, dapat digambarkan mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Purworejo sebagai berikut:

- Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Purworejo hasil Sakernas bulan Agustus 2020 tercatat sebanyak 563.729 orang yang terdiri dari 70,05% merupakan kelompok angkatan kerja dan 29,95% termasuk bukan angkatan kerja.
- TPAK Kabupaten Purworejo menunjukkan angka 70,05%, dimana TPAK laki-laki 80,4% dan TPAK perempuan sebesar 60,14%.
- TPT Kabupaten Purworejo sebesar 4,04% dengan TPT daerah perkotaan sebesar 4,38% dan TPT daerah pedesaan sebesar 3,86%.
- Dari sekitar 378.951 penduduk Kabupaten Purworejo yang bekerja, sebesar 61,11% berumur 25-54 tahun; 10,22% masih berada di kelompok usia sekolah (15-24 tahun) dan 28,67% tergolong sebagai pekerja tua (55 tahun atau lebih).
- Penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo sebagian besar berpendidikan SD kebawah (39,04%), SMA/K (29,70%), SLTP (23,27%), dan diploma keatas (7,99%).
- Sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Purworejo adalah sektor pertanian (43,63%), lainnya seara berurutan adalah sektor perdagangan (15,12%), sektor industri (13,02%), sektor jasa (9,63%), kontruksi (6,18%), dan lainnya (12,43%).
- Menurut status pekerjaan utamanya penduduk yang bekerja, sekitar 27,35% berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar; 25,18% penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai;

20,48% merupakan pekerja keluarga/tidak dibayar; 14,44% berusaha sendiri; 5,51% pekerja bebas di pertanian; 5,33% pekerja bebas di non pertanian dan 1,71% berusaha dibantu buruh tetap/dibayar.

- Pekerja laki-laki paling banyak berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar yaitu sekitar 33,70%, sedangkan pekerja perempuan paling banyak berstatus pekerja keluarga/tidak dibayar yaitu sekitar 41,46%.
- Rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai di Kabupaten Purworejo sekitar Rp. 1.526.599, namun masih terdapat kesenjangan upah buruh/karyawan/pegawai perempuan dengan buruh/karyawan/pegawai laki-laki di Kabupaten Purworejo dengan tingkat kesenjangan upah gender sebesar 0,34. Upah per bulan buruh/karyawan/pegawai laki-laki sebesar Rp. 2.369.596 dan upah buruh/karyawan/pegawai perempuan sebesar Rp. 1.558.982.

LAMPIRAN

<https://purwokab.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	221 625	173 262	394 887
Bekerja	213 138	165 813	378 951
Pengangguran	8 487	7 449	15 936
Bukan Angkatan Kerja	54 030	114 812	168 842
Sekolah	17 213	15 771	32 984
Mengurus Rumah Tangga	23 162	84 639	107 801
Lainnya	13 655	14 402	28 057
Jumlah	275 655	288 074	563 729

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	11 001	8 933	19 934
20-24	17 265	10 243	27 508
25-29	17 984	14 144	32 128
30-34	20 121	13 293	33 414
35-39	20 468	16 946	37 414
40-44	23 859	21 552	45 411
45-49	24 536	20 793	45 329
50-54	23 869	21 222	45 091
55-59	19 140	16 997	36 137
60+	43 382	29 139	72 521
Jumlah	221 625	173 262	394 887

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	9 238	6 969	16 207
20-24	14 741	7 767	22 508
25-29	16 645	13 264	29 909
30-34	19 527	12 294	31 821
35-39	19 605	16 403	36 008
40-44	23 314	21 552	44 866
45-49	23 925	20 537	44 462
50-54	23 621	20 891	44 512
55-59	19 140	16 997	36 137
60+	43 382	29 139	72 521
Jumlah	213 138	165 813	378 951

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Kelompok Umur	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	6 331	9 876	16 207
20-24	6 786	15 722	22 508
25-29	10 296	19 613	29 909
30-34	9 534	22 287	31 821
35-39	13 093	22 915	36 008
40-44	17 040	27 826	44 866
45-49	15 992	28 470	44 462
50-54	15 694	28 818	44 512
55-59	12 326	23 811	36 137
60+	21 649	50 872	72 521
Jumlah	128 741	250 210	378 951

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	1 641	1 395	3 036
Tidak/Blm Tamat SD	18 426	19 110	37 536
SD	56 260	51 107	107 367
SLTP	52 012	36 174	88 186
SMA	26 384	17 955	44 339
SMK	45 271	22 951	68 222
Diploma I/II/III	2 645	5 639	8 284
Sarjana	10 499	11 482	21 981
Jumlah	213 138	165 813	378 951

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Pedesaan
	Perkotaan	Pedesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	1 291	1 745	3 036
Tidak/Blm Tamat SD	8 810	28 726	37 536
SD	34 041	73 326	107 367
SLTP	29 653	58 533	88 186
SMA	18 111	26 228	44 339
SMK	23 997	44 225	68 222
Diploma I/II/III	3 264	5 020	8 284
Sarjana	9 574	12 407	21 981
Jumlah	128 741	250 210	378 951

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2020

Jam Kerja Seminggu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	6 343	2 347	8 690
1-14	72 469	85 263	157 732
15-34	72 924	50 297	123 221
35+	61 402	27 906	89 308
Jumlah	213 138	165 813	378 951

0*) = Sementara Tidak Bekerja

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWOREJO**

Jl. P. Juyo Kusumo Demangan Condongsari Banyuurip Purworejo

HomePage : <https://purworejokab.bps.go.id>, email bps3306@bps.go.id